



STRATEGI PERPUSTAKAAN SAIDJAH ADINDA DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN DAYA BACA MASYARAKAT DI KABUPATEN LEBAK

Hikmatul Maulydia Utami*, H. Suhadi, Dwi Afrimetty Timoera
Universitas Negeri Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 14 Oct 2019

Accepted: 18 Nov 2019

Published: 31 Dec 2019

Kata Kunci:

Strategi, Perpustakaan,
Minat Baca, Daya Baca,
Masyarakat

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi perpustakaan Saidjah Adinda dalam meningkatkan minat dan daya baca masyarakat di Kabupaten Lebak. Merupakan penelitian dengan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Perpustakaan Saidja Adinda dalam Meningkatkan Minat dan Daya Baca Masyarakat di Kabupaten Lebak, yaitu: 1) Sosialisasi, 2) Kegiatan Berkala, 3) Merangkul Komunitas Literasi, 4) Kemah Api Literasi, dan 5) Instruksi Bupati. Perpustakaan memiliki program bernama Pengembangan Minat Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan, yang pelaksanaannya dengan mempertimbangkan anggaran yang ada.

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia masih dalam proses menuju masyarakat gemar membaca (Putra R. S., 2008, hal. 130). Sayangnya, budaya membaca itu belumlah meluas (Putra R. S., 2008, hal. 130). Kebiasaan (dan kegemaran) membaca, baru sedikit membudaya dikalangan masyarakat, yakni para siswa/mahasiswa, guru, kaum intelektual, tokoh agama, serta orang yang karena tugas dan jabatannya dituntut untuk selalu membaca (Putra R. S., 2008, hal. 130).

Sedangkan disebagian besar masyarakat, membaca belum menjadi budaya. Baru saja beranjak dari budaya lisan, era multimedia dengan segala kemegahan dan kemudahan yang ditawarkan, menyergap masyarakat untuk meningkatkan bahan-bahan bacaan (Putra R. S., 2008, hal. 130).

* Corresponding author.

E-mail addresses: Hikmatulmaulydiautami27@gmail.com (Hikmatul Maulydia Utami),
suhadi0205@yahoo.co.id (H. Suhadi), dwiafrimetty@unj.ac.id (Dwi Afrimetty Timoera)

ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Aliyatin Nafisah dalam artikel yang berjudul ARTI PENTING PERPUSTAKAAN BAGI UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT yang dimuat dalam jurnal *Perpustakaan LIBRARIA*. Berkata bahwa minat baca menjadi salah satu tolok ukur kemajuan bangsa Indonesia saat ini walaupun sudah merangkak naik tingkat minat bacanya, tetapi sewaktu dibandingkan negara lain indeks tingkat minat bacanya masih berada pada level bawah (Nafisah, 2014). Untuk itu perlu selalu diupayakan tindakan-tindakan yang mendorong tingkat minat baca masyarakat (Nafisah, 2014). Ada beberapa pihak yang semestinya terlibat dalam peningkatan minat baca, yakni pemerintah, perpustakaan, pustakawan dan masyarakat (Nafisah, 2014). Namun perpustakaan dalam hal ini menjadi titik sentral yang paling mendominasi dalam upaya peningkatan minat baca (Nafisah, 2014).

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015, Lebak adalah salah satu daerah dengan populasi buta huruf terpadat di Indonesia. Menurut data tersebut 58.224 (lima puluh delapan ribu dua ratus dua puluh empat) dari 1,3 (satu koma tiga) juta jiwa penduduk Kabupaten Lebak mengalami buta aksara (Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Lebak).

Diberitakan oleh RadarBanter.co.id, data terakhir pada tahun 2017, sekitar 2,5 persen atau 30 (tiga puluh) ribu jiwa lebih masyarakat Kabupaten Lebak tercatat masih buta aksara (Omet, 2018).. Menyikapi hal tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Lebak terus mensosialisasikan budaya membaca dan menulis kepada masyarakat Kabupaten Lebak (Omet, 2018).

Berdasarkan data Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Kabupaten Lebak, angka minat baca masyarakat Kabupaten Lebak masih dibilang rendahnya yakni ada pada angka 22 % (dua puluh dua persen) dari angka penduduk 1,3 (satu koma tiga) juta jiwa penduduk Kabupaten Lebak.

Hal ini tentu menjadi perhatian berbagai pihak. Pemerintah daerah pun melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan angka minat baca masyarakat Kabupaten Lebak. Salah satu upaya pemerintah daerah adalah dengan mewajibkan setiap ruangan publik dapat menyediakan ruangan sudut membaca. Pemerintah daerah juga berupaya untuk membangun sarana prasarana penunjang peningkatan minat baca masyarakat. Untuk itu pemerintah daerah Kabupaten Lebak mendirikan Perpustakaan *Saidjah Adinda* yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan daya baca masyarakat di Kabupaten Lebak. Keberadaan Perpustakaan *Saidjah Adinda* ini didukung dengan lokasi yang strategis dan tempat yang nyaman.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang biasa di jelaskan baik dengan angka maupun kata-kata. Sedangkan metode pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon dan perilaku objek.

Data Primer, diperoleh langsung dari masyarakat, yakni hasil dari wawancara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) maupun

laporan dalam bentuk dokumentasi dari para informan (masyarakat pengunjung atau pengguna perpustakaan dan pegawai Perpustakaan *Saidjah Adinda*), key informan (Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lebak), dan *expert opinion* (Kepala Seksi Budaya dan Museum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lebak). Data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu: (1) informasi mengenai perpustakaan *Saidjah Adinda*, (2) strategi yang dilakukan Perpustakaan *Saidjah Adinda* dalam meningkatkan minat dan daya baca masyarakat, (3) respon masyarakat terhadap strategi yang telah dilakukan. Data Sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang digunakan untuk melengkapi data primer sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas berkaitan dengan lokasi objek yang diteliti. Seperti data tentang gambaran umum Perpustakaan *Saidjah Adinda* yang meliputi: sejarah berdirinya perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, dasar hukum berdirinya perpustakaan, fungsi perpustakaan, tujuan perpustakaan, program perpustakaan, keadaan perpustakaan, serta informasi lain dari buku, jurnal, dan/atau internet yang mendukung penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui tahap-tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama kurun waktu 3 (tiga) bulan, yaitu dimulai dari bulan Februari 2019 sampai April 2019 dengan cara melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta dicatat dalam catatan lapangan. Didapat hasil temuan lapangan bahwa strategi yang digunakan oleh Perpustakaan *Saidjah Adinda* adalah: 1) Sosialisasi, 2) Kegiatan Berkala, 3) Merangkul Komunitas Literasi, 4) Kemah Api Literasi, dan 5) Instruksi Bupati. Lalu program yang ada di Perpustakaan *Saidjah Adinda* bernama Pengembangan Minat Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan yang pelaksanaannya dikembalikan kepada masing-masing seksi yang ada di perpustakaan untuk melaksanakan kegiatan yang telah disusun dengan mempertimbangkan anggaran yang ada.

PEMBAHASAN

Strategi yang digunakan oleh Perpustakaan *Saidjah Adinda* adalah strategi yang diperoleh dari hasil perumusan terlebih dahulu. Adapun tahapan dalam proses perumusan strategi tersebut adalah: 1) didapat data dari pusat bahwa keadaan minat baca rendah, lalu diadakan survey kembali kepada masyarakat untuk membuktikan hal tersebut, dan hasilnya memang menunjukkan angka yang rendah, 2) dibuatlah suatu pemetaan, pemetaannya sendiri berisikan mengenai hal apa yang menyebabkan minat dan daya baca di masyarakat rendah serta bagaimana cara untuk meningkatkan hal tersebut, 3) ketika pemetaan telah dilakukan, dibuatlah sebuah formulasi strategi yang dianggap sangat ampuh untuk menangani masalah rendahnya minat dan daya baca di masyarakat tersebut, 4) setelah strategi dibuat, dilakukan pelaksanaan strategi dalam masyarakat. Dan 5) evaluasi, evaluasi disini dilakukan untuk melihat apakah strategi yang telah diterapkan berhasil atau tidak, jika memang berhasil maka strategi tersebut perlu dipertahankan, namun jika gagal maka perlu ada

perbaikan atau perubahan terhadap hal yang gagal tersebut. Adapun strategi yang digunakan oleh Perpustakaan *Saidjah Adinda* adalah: 1) Sosialisasi, sosialisasi disini dilakukan agar masyarakat mengetahui terlebih dahulu tentang Perpustakaan *Saidjah Adinda*, sosialisasinya sendiri dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui promosi melalui media massa yang ada yakni sosial media, radio, dan koran, 2) Kegiatan berkala, kegiatan berkala disini adalah kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan *Saidjah Adinda* yang meliputi berbagai macam perlombaan, workshop, dan lain sebagainya, 3) Merangkul Komunitas Literasi, strategi ini dilakukan mengingat banyaknya komunitas literasi yang ada di Kabupaten Lebak namun ternyata belum memiliki wadah yang jelas, oleh karena itu Perpustakaan *Saidjah Adinda* merangkul komunitas-komunitas yang ada agar dapat menyamakan visi dan misi yang utamanya untuk membangun literasi di Kabupaten Lebak, 4) Kemah Api Literasi, strategi ini dimaksudkan untuk mengadakan suatu acara berkala bagi para komunitas penggerak literasi yang ada di Kabupaten Lebak agar dapat bertemu dan saling bertukar pikiran, 5) Instruksi Bupati, ketika segala upaya telah dilakukan, tetap perlu ada *legal standing* atau aturan hukum yang jelas agar segala upaya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan masyarakat pun dapat melaksanakannya. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Perpustakaan *Saidjah Adinda*, melalui berbagai macam metode salah satunya metode wawancara, didapat informasi bahwa para informan dan *key informan* berpendapat ketika masyarakat memiliki minat baca yang tinggi dan sudah menjadikan baca sebagai budaya maka kesejahteraan akan tercapai. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Drs. H. Asep Komar Hidayat, M.Pd., selaku Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lebak yang dalam ini peneliti jadikan sebagai *key informan*.

Adapun program yang dimiliki oleh Perpustakaan *Saidjah Adinda* adalah Pengembangan Minat Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan. Dalam satu program tersebut terdapat berbagai macam kegiatan yang telah disusun oleh masing-masing seksi yang ada di perpustakaan, yakni seksi layanan dan seksi pembinaan. Masing-masing seksi memiliki tugas dan perannya masing-masing dalam meningkatkan minat dan daya baca masyarakat di Kabupaten Lebak. Seksi layanan sendiri lebih berfokus kepada pelayanan yang dilakukan di gedung dan melalui mobil perpustakaan keliling. Sedangkan seksi pembinaan lebih berfokus kepada pembinaan setiap perpustakaan dan taman bacaan yang ada di Kabupaten Lebak.

Sedangkan pelaksanaan programnya sendiri dikembalikan kembali kepada masing-masing seksi yang ada. Pelaksanaan setiap kegiatan yang ada di program dilakukan dengan mempertimbangkan anggaran yang ada.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi Perpustakaan *Saidjah Adinda* dalam Meningkatkan Minat dan Daya Baca Masyarakat di Kabupaten Lebak terdiri dari: 1) Sosialisasi, 2) Kegiatan Berkala, 3) Merangkul Komunitas Literasi, 4) Kemah Api Literasi, dan 5) Instruksi Bupati. Strategi Sosialisasi berupa promosi

kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui keberadaan Perpustakaan *Saidjah Adinda*. Startegi Kegiatan Berkala berupa pengadaan kegiatan baik dilingkungan peprustakaan maupun diluar lingkungan perpustakaan untuk lebih merangkaul masyarakat. Startegi Merangkul Komunitas Literasi bertujuan agar komunitas-komunitas peduli literasi di Kabupaten Lebak memiliki wadah untuk bersatu dan dapat terkoordinasi dengan baik. Strategi Kemah Api Literasi tujuannya sebagai ajang silaturahmi para penggiat literasi. Dan strategi Instruksi Bupati adalah startegi untuk memperkuat dasar hukum agar pergerakan Perpustakaan *Saidjah Adinda* dapat lebih luas dan legal.

Perpustakaan *Saidjah Adinda* memiliki satu program yang bernama Pengembangan Minat dan Budaya Baca dan Pembinaan. Didalam program tersebut terdapat banyak kegiatan yang diselenggarakan oleh masing-masing seksi yang ada di perpustakaan. Seksi layanan peprustakaan memiliki 3 (tiga) kegiatan, diantaranya: Kegiatan Perpustakaan Keliling, Pengadaan Bahan Bacaan, dan Kegiatan Tentang Layanan. Sedangkan seksi pembinaan memiliki lebih banyak lagi kegiatan, diantaranya: Lomba-lomba, Bedah Buku, dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan program Perpustakaan *Saidjah Adinda* dilaksanakan dengan sebaik mungkin oleh masing-masing seksi berdasarkan kegiatannya. Namun pelaksanaan segala kegiatan tetap mempertimbangkan anggaran yang ada.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Melihat keberhasilan penerapan strategi yang telah dilakukan, hal tersebut perlu tetap terselenggra secara kontinuitas dan terus melakukan inovasi jika memng sudah dirasa perlu. Karena keadaan masyarakat pasti akan selalu berubah-ubah dan tidak pernah menetu, oleh karena itu perlu selalu dilakukan inivasi untuk menarik perhatian masyarakat.
2. Pelaksanaan kegiatan dari program yang ada juga perlu terus dilakukan inovasi agar masyarakat tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan tersebut.
3. Perlu adanya perhatian yang lebih dari pemerintah daerah agar segala kegiatan yang telah direncanakan untuk meningkatkan minat dan daya baca masyarakat di Kabupaten Lebak dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Terori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nafisah, A. (2014). ARTI PENTING PERPUSTAKAAN BAGI UAPAYA PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT. *Jurnal Perpustakaan LIBRARIA*, 69-81.
- Omet. (2018, Februari 21). *Radar Banten Online*. Diambil kembali dari www.radarbanten.co.id: <https://www.radarbanten.co.id/lebih-dari-30-ribu-masyarakat-lebak-masih-buta-aksara/>
- Putra, R. S. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Siregar, S. (2009). *Metode Penelitan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Subagyo, J. (2015). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.